

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Karakteristik dari penelitian ini berfokus pada anak usia sekolah dasar dengan rentang usia 6-12 tahun. Responden dalam penelitian ini berasal dari kedua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, tidak ada peneliti dalam responden hanya memfokuskan responden pada salah satu jenis kelamin saja.
2. Desain intervensi dilakukan secara rutin dengan dilakukan 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali, intervensi dilakukan lebih dari tiga sesi yang dilakukan di sekolah.
3. Terdapat jenis program berbasis kurikulum yang dapat digunakan untuk pencegahan DBD pada anak usia sekolah yaitu program UKS sekolah.

#### **B. Saran**

1. Untuk peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya, dengan menguji seberapa efektif program pencegahan DBD melalui UKS Sekolah atau sebagai upaya meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) di Sekolah.

2. Untuk sekolah

Diharapkan dapat melakukan upaya kesehatan melalui program UKS Sekolah terkait dengan pencegahan DBD melalui penyuluhan dan pendidikan kesehatan di sekolah serta kerjasama dengan Puskesmas untuk membentuk Kader Jumantik bagi anak sekolah.

3. Untuk institusi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan metode yang dapat digunakan dalam melakukan pencegahan primer demam berdarah pada anak usia sekolah di komunitas melalui program UKS di sekolah, dengan cara berkolaborasi dengan pihak sekolah maupun dengan orang tua.

4. Untuk keluarga dan orang tua

Diharapkan keluarga dan orang tua untuk lebih memperhatikan pencegahan DBD kepada anak dengan kegiatan UKS sekolah maupun kegiatan di rumah dalam pelaksanaannya butuh dorongan dari orang tua sehingga anak dapat melaksanakan dengan baik supaya pencegahan kejadian DBD dapat berkurang.

